

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata sebagai sebuah sektor telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian. Kemajuan dan kesejahteraan yang makin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam budaya ke belahan atau kawasan-kawasan dunia lainnya. Pergerakan jutaan manusia selanjutnya menggerakkan mata rantai ekonomi yang saling kait mengkait menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian, serta peningkatan kesejahteraan ekonomi di tingkat masyarakat lokal.

Pariwisata sangat berpotensi untuk menjadi instrumen dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya yang berdomisili disekitar destinasi. Pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bukan saja pada aspek kesejahteraan material dan spritual saja, akan tetapi juga mampu meningkatkan aspek kesejahteraan kultural dan intelektual. Disamping itu, peran Pariwisata Nasional dalam meningkatkan kebanggaan identitas, rasa cinta tanah air serta rasa kebanggaan juga sangat signifikan. Dilihat dari perpektif kehidupan yang lebih luas, pariwisata juga mempunyai potensi yang cukup besar dalam mempererat serta meningkatkan kualitas hubungan antar manusia dan antar bangsa sehingga terjalin saling pengertian yang lebih baik, sikap saling menghargai, persahabatan, solidaritas, bahkan perdamaian dunia.

Dalam perkembangannya pariwisata dituntut untuk dinamis didalam menangkap berbagai kecenderungan perkembangan global. Pariwisata harus tanggap terhadap berbagai kecenderungan dan perkembangan nilai kehidupan baru. Tumbuhnya tren wisata yang ada membuat terjadinya pergeseran orientasi

motivasi kunjungan wisatawan. Salah satunya, wisatawan mass tourism kini cenderung lebih memilih kepada suatu bentuk kunjungan individual atau kelompok kecil yang berminat pada kehidupan keseharian. Desa wisata merupakan salah satu jawaban dari perkembangan kecenderungan pasar, dimana orientasi pilihan wisatawan pada hotel besar dan modern telah bergeser pada pilihan-pilihan tipe akomodasi atau juga produk yang berskala kecil, tetapi unik. Melalui desa wisata, diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan.

Untuk menangkap tren pariwisata yang ada, Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki wilayah perdesaan yang berpotensi mencoba untuk mengembangkannya sebagai salah satu daya tarik wisata yang ada di Indonesia. Wilayah perdesaan yang ada di Indonesia memiliki daya tarik tersendiri yang dapat dikembangkan sebagai desa wisata. Dengan adanya desa wisata diharapkan mampu membangkitkan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar desa wisata tersebut.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang mengembangkan wilayah perdesaannya sebagai desa wisata. Pengembangan desa wisata yang ada di D.I Yogyakarta sebagai alternatif andalan wisata memanfaatkan potensi alam, seni, dan budaya sebagai produk atau daya tarik wisata. Dengan adanya desa wisata yang ada di D.I Yogyakarta terbukti dapat membangkitkan ekonomi masyarakat lokal serta menaikkan jumlah kunjungan wisatawan.

Desa Wisata Argomulyo adalah salah satu desa wisata yang memiliki daya tarik khas yang terdapat di Argomulyo, Sedayu, Bantul, D.I Yogyakarta. Desa Wisata Argomulyo memiliki potensi untuk dikembangkan. Desa ini memiliki pusat budaya tari, dan karawitan. Selain itu wisata alam Argomulyo tidak kalah menarik. Dengan suasana pedesaan yang asri, desa ini dapat menjadi tempat yang cocok

untuk melepas kepenatan dari rutinitas sehari-hari. Selain itu juga terdapat wisata susur sungai karst tubung dan *outbound*. Selain itu Desa Wisata Argomulyo memiliki kuliner khas yaitu bakpia yang dibuat dengan bahan alami serta pusat jamu tradisional yang sudah ada sejak lama.

Dengan dikembangkannya Desa Wisata Argomulyo diharapkan akan memberikan keragaman atau diversifikasi produk wisata khususnya di Kabupaten Bantul yang akan membuka peluang kunjungan ulang bagi wisatawan yang pernah berkunjung ke Kabupaten Bantul. Selain itu dengan dikembangkannya Desa Wisata Argomulyo diharapkan dapat mendorong upaya untuk melestarikan dan memberdayakan potensi keunikan budaya lokal dan nilai-nilai kearifan lokal yang ada di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian di Desa Wisata Kemusuk. Dalam penelitian ini penulis memilih judul "*Strategi Pengembangan Desa Wisata Argomulyo Sebagai Daya Tarik Wisata Di Bantul Yogyakarta*". Karena untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Wisata Argomulyo perlu strategi-strategi yang lebih optimal dalam pelaksanaannya.

Dalam penelitian ini penulis ingin lebih berfokus kepada strategi-strategi pengembangan yang sesuai untuk mengoptimalkan potensi Desa Wisata Argomulyo sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Desa Wisata Argomulyo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan sejumlah permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya pengembangan Desa Wisata Argomulyo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan?

2. Bagaimana peran masyarakat sekitar dalam mengembangkan Desa Wisata Argomulyo?
3. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan dalam mengembangkan Desa Wisata Argomulyo?

C. Batasan Masalah

Mengingat dalam menganalisa permasalahan mengenai pengembangan Desa Wisata Argomulyo guna meningkatkan kunjungan wisatawan terlalu luas, maka dalam penelitian ini penulis menitikberatkan pada segi potensi yang dimiliki Desa Wisata Argomulyo dan strategi pengembangan Desa Wisata Argomulyo. Serta bagaimana peran masyarakat sekitar dalam mengembangkan desa wisata Kemusuk guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Bantul.

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan Desa Wisata Argomulyo dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Argomulyo.
3. Untuk mengetahui kendala dalam pengembangan desa wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

E. Manfaat Penelitian :

Dengan adanya penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yang meliputi :

1. Bagi Penulis
 - a. Melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis.

- b. Penulis mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu teori pada penulisan artikel ilmiah yang selama ini didapatkan selama perkuliahan di kampus.
2. Bagi Lembaga (STIPRAM)
 - a. Mampu menjadi salah satu referensi dan tambahan khasanah pustaka di bidang pariwisata, terutama bagi mahasiswa STIPRAM.
 - b. Bermanfaat agar mampu membentuk mahasiswa yang profesional di bidang pariwisata, yang nantinya sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.
 3. Bagi Pemerintah
 - a. Dalam hasil penelitian diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mengelola dan mengembangkan potensi Desa Wisata Argomulyo.
 - b. Diharapkan dengan adanya penulisan artikel ilmiah dapat membantu dalam mengembangkan Desa Wisata Argomulyo yang lebih terarah dan sesuai sehingga dapat lebih meningkatkan kunjungan wisatawan.
 4. Bagi Masyarakat
 - a. Dalam hasil penelitian diharapkan mampu membantu masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan potensi Desa Wisata Argomulyo.
 - b. Diharapkan dengan adanya penulisan artikel ilmiah ini dapat membantu masyarakat mempromosikan Desa Wisata Argomulyo.